

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Rentang Waktu 2019-2023

Meesy Anugrah putri¹, Melda Anjelia², Kharismha Fresty³,
Agum Murtaib⁴, Siti Rodiah⁵

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Riau

Korespondensi Penulis : meesyvanugrahputri870@gmail.com

***Abstract** This article presents an overview of the latest research results discussing the impact of earnings management practices on company value during the 2019-2023 period. This research aims to explore the relationship between earnings management and company value from various perspectives, using qualitative research methods and a case study approach. The researchers searched, analyzed and developed data from previous research, then adapted it to current conditions. The research findings outline the influence of earnings management on company value in the 2019-2023 time period. The research results highlight several trends, including an increased focus on transparency, accountability, as well as the impact of technology on earnings management practices and assessing corporate value. In conclusion, recent research trends show a shift towards deeper and more relevant understanding, with an emphasis on transparency, accountability, the influence of technology, as well as research based on specific industries and country contexts.*

Keywords: Earnings Management, Company Value, Transparency

Abstrak Artikel ini menyajikan gambaran umum tentang hasil penelitian terbaru yang membahas dampak praktik manajemen laba terhadap nilai perusahaan selama periode 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara manajemen laba dan nilai perusahaan dari berbagai perspektif, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus. Para peneliti melakukan pencarian, analisis, dan pengembangan data dari penelitian sebelumnya, kemudian mengadaptasinya sesuai dengan kondisi saat ini. Temuan penelitian menguraikan pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dalam rentang waktu 2019-2023. Hasil penelitian menyoroti beberapa tren, termasuk peningkatan fokus pada transparansi, akuntabilitas, serta dampak teknologi dalam praktik manajemen laba dan penilaian nilai perusahaan. Kesimpulannya, tren penelitian terbaru menunjukkan pergeseran menuju pemahaman yang lebih mendalam dan relevan, dengan penekanan pada transparansi, akuntabilitas, pengaruh teknologi, serta penelitian berbasis industri dan konteks negara tertentu..

Kata kunci: Manajemen laba, Nilai Perusahaan, Transparansi

PENDAHULUAN

Pentingnya pemahaman yang mendalam tentang keterkaitan antara manajemen laba dan nilai perusahaan menjadi sangat signifikan dalam konteks manajemen keuangan perusahaan. Menurut penelitian Dechow et al. (2010), praktik manajemen laba memiliki potensi untuk menyampaikan informasi palsu mengenai kesehatan finansial perusahaan, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penilaian yang tidak akurat dari pihak investor dan pengambil keputusan keuangan. Temuan lain oleh Roychowdhury (2006) menunjukkan bahwa praktik manajemen laba dapat berdampak negatif pada efisiensi alokasi sumber daya dan proses pengambilan keputusan investasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian mengenai dampak manajemen laba terhadap nilai perusahaan telah menjadi topik menarik dalam bidang ilmu keuangan. Para peneliti tertarik untuk mengeksplorasi sejauh mana praktik manajemen laba tertentu dapat

mempengaruhi nilai perusahaan, dan apakah dampaknya bervariasi antar sektor industri atau negara. Fakta ini menciptakan tren penelitian yang menarik dari tahun 2019 hingga 2023, yang berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul seputar topik tersebut..

KAJIAN PUSTAKA

Teori Manajemen Laba

Scott (2015) menyatakan bahwa Manajemen Laba merupakan keputusan yang diambil oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi atau tindakan nyata, yang dapat memengaruhi laba agar mencapai tujuan tertentu melalui pelaporan laba yang spesifik. Sementara menurut Fisher dan Rosenzweig (1995) yang dikutip oleh Sulisyanto (2008), Manajemen Laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajer untuk meningkatkan atau mengurangi laba dalam periode tertentu tanpa menimbulkan dampak pada keuntungan ekonomi jangka panjang perusahaan yang mereka kelola.

Manajemen Laba diartikan sebagai suatu strategi dalam bidang akuntansi yang berperan penting dalam memahami kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Selain itu, strategi manajemen ini digunakan oleh manajer perusahaan untuk memanipulasi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan..

Teori Nilai Perusahaan

Tujuan yang diinginkan dalam manajemen keuangan adalah mencapai nilai perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh Husnan dan Pudjiastuti (2010). Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan, yang erat kaitannya dengan harga sahamnya, seperti dikemukakan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2010). Peningkatan nilai perusahaan dianggap sebagai suatu prestasi yang diinginkan oleh pemiliknya, karena hal ini akan meningkatkan kesejahteraan mereka seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan. Penilaian terhadap nilai perusahaan dapat dilihat melalui pergerakan harga sahamnya. Syahyunan (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan hasil dari berbagai dimensi manajemen, termasuk arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan, dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan memiliki peran penting karena menjadi indikator bagaimana pasar menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pemilik perusahaan sangat menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, karena hal ini mencerminkan tingginya kemakmuran pemegang saham.

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menguraikan hubungan antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal). Menurut Sunarto (2013), teori keagenan menjelaskan bahwa perusahaan yang

memisahkan fungsi pengelolaan dan kepentingan rentan terhadap konflik keagenan. Pendapat Jensen dan Mckling (1974) menyatakan bahwa teori keagenan merupakan kontrak agensi di mana satu atau lebih pihak meminta orang lain untuk melakukan layanan tertentu demi kepentingannya. Konsep teori keagenan muncul karena adanya perbedaan kepentingan, di mana pemilik menginginkan manajemen untuk bertindak sesuai keinginannya, sedangkan manajemen berusaha memaksimalkan utilitasnya (Rini, 2012).

Hubungan ini seharusnya menciptakan saling menguntungkan antara manajemen dan pemilik, dengan keduanya bertanggung jawab atas hak dan kewajiban masing-masing. Manajemen memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan kesejahteraan pemilik, sambil berhak mendapatkan penghargaan atas kinerjanya. Pemilik, di sisi lain, memiliki kewajiban memberikan penghargaan kepada manajemen karena kinerja yang baik. Dalam teori ini, praktik manajemen laba dikaitkan dengan konflik kepentingan.

Profitabilitas, menurut Kasmir (2016), mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan, sedangkan Darmawan, Gunawan, dan Purnamawati (2015) menggambarkan profitabilitas sebagai tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari operasionalnya. Tingkat profitabilitas dapat memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba. Profitabilitas rendah dapat mendorong manajer untuk meningkatkan laba yang dilaporkan, sementara profitabilitas tinggi dapat mendorong manajer untuk menurunkan laba guna mengelola bonus. Penilaian kinerja manajer sangat dipengaruhi oleh profitabilitas. Rasio profitabilitas, yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan, dapat diukur melalui perbandingan laba bersih dengan penjualan dan total aset (Murhadi, 2015)..

Leverage

Menurut Sartono (2014) dalam Savitri dan Priantinah (2019) menyatakan Leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Semakin besar rasio Leverage berarti semakin besar hutang yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki hutang besar, memiliki kecenderungan melanggar perjanjian hutang jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki hutang lebih kecil (Mardiyah, 2015 dalam Naftalia 2013). Perusahaan yang melanggar hutang secara potensial menghadapi berbagai kemungkinan seperti, kemungkinan percepatan jatuh tempo, peningkatan tingkat bunga, dan negosiasi ulang masa hutang (Beneish dan Press, 1955 dalam Naftalia 2013).

Ukuran Perusahaan Ukuran Perusahaan adalah nilai yang menggambarkan gambaran tentang besar kecilnya sebuah perusahaan. Menurut Reviani dan Sudantoko (2012) semakin besar perusahaan semakin kecil besaran pengelolaan labanya. Sedangkan menurut Pagalung (2011) ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi praktik

manajemen laba. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai hutang, termasuk penawaran yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba (Sawir, 2004).

Salah satu kasus terkenal manajemen laba adalah skandal akuntansi perusahaan energi besar, Enron Corporation, pada awal tahun 2000. Enron melakukan berbagai manipulasi laporan keuangan, termasuk menyembunyikan utang perusahaan dalam entitas terkait dan menciptakan entitas cadangan untuk kerugian. Praktik manajemen laba yang merugikan investor dan kreditor ini akhirnya menutupi menyebabkan kebangkrutan Enron dan memicu perhatian global terhadap perlunya perbaikan dalam praktik akuntansi dan pengungkapan perusahaan (Healy & Palepu, 2003).

Pada penelitian pertama yang dilakukan oleh (Jones A.w & Smith, 2019) fokusnya adalah untuk mengeksplorasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hubungan antara praktik manajemen laba dan nilai pasar perusahaan. Dalam penelitian ini, Jones dan Smith mengidentifikasi bahwa praktik manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan yang berhasil mengelola laporan keuangannya dengan baik hingga menunjukkan kinerja yang lebih baik maka memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Chen S (2020) bertujuan untuk memahami pengaruh praktik manajemen laba terhadap nilai perusahaan dalam konteks industri teknologi. Mereka menggunakan analisis regresi untuk menguji hubungan antara praktik manajemen laba, nilai perusahaan, dan faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut.

Pembahasan kajian konkrit yang dilakukan oleh Nguyen dkk. (2022) mengenai pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah praktik manajemen laba dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan secara positif atau negatif dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dalam penelitian ini, Nguyen et al. (2022) menggunakan data keuangan dari perusahaan yang terdaftar di BEI dalam jangka waktu tertentu. Mereka menganalisis hubungan antara praktik manajemen laba, seperti perataan laba dan akrual diskresioner yang meningkatkan pendapatan, dengan indikator kinerja keuangan seperti laba bersih, persentase pengembalian aset, dan tingkat pertumbuhan penjualan.

Penelitian Terdahulu

No	Nama Jurnal	Judul	Tersedia Online
1	Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis	Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan di moderasikan kepemilikan manajerial dan komisaris independen	Vol. 4 No. 2 Bulan Oktober 2023 – Maret 2024
2	Jurnal akuntansi, manajemen dan ekonomi	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones	Vol. 2, No. 1, Mei (2023),IPage 28-3
3	Jurnal Multiparadigma Akuntansi,	Faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba dalam industri manufaktur	Volume V No. 3/2023 Edisi Juli Hal: 1182-1192
4	Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Vol. 4, No. 2, Oktober 2023, Hal. 108-120 DOI: https://doi.org/10.51805/jmbk.v4i2.123
5	Jurnal Substansi Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan	Earnings management and firm value: moderating role of independent commissioner in indonesia	Volumen 7 No. 1 2023 https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/SUBS/article/view/2105
6	Jurnal akuntansi dan keuangan (jak)	Determinan Manajemen Laba Pada Sektor Transportasi Saat Pandemi COVID-19	Vol. 11, No. 2 (2023): 119-134 https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jak/index
7	Jurnal Ilmu Manajemen	Pengaruh financial distress, leverage, dan free cash flow terhadap manajemen laba perusahaan sektor transportasi & logistik di Bursa Efek Indonesia	Volume 11 Nomor 2 Halaman 278–292 https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim
8	Jurnal Akuntansi dan Pajak	Manajemen laba dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan dimoderasi kualitas audit	Volume 23(02), 2023, Hal. 1-9 http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap

9	Jurnal Akuntansi	Analisis Hubungan CSR Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasikan dengan Manajemen Laba	Volume 15, Nomor 2, November 2023, pp 343 – 352, Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha. ISSN 2085-8698 e-ISSN 2598-4977. http://journal.maranatha.edu
10	Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara ICMA	Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi	(Vol. 01 No. 01 2023)
11	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika	Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur	Vol. 13 No. 3, Desember 2023 ISSN: 2599-2651
12	Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen	Studi Meta Analisis: Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan	Vol.12, No 3., September 2023
13	Jurnal Bina Akuntansi	Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di lq45	Vol.10 No.1 Hal 334-347
14		Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek indonesia	
15	Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)	Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Riil terhadap Nilai Perusahaa	Vol. 5, No 4, November 2023, Hal 1690-170 e-ISSN : 2656-3649 http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index

Dari 15 jurnal yang telah disebutkan diatas, berikut merupakan jabaran artikel dengan topik manajemen laba yang dirangkum berdasarkan peneliti, judul penelitian, variabel yang digunakan, jumlah sampel dan hasil penelitian

No	Peneliti	Judul	Variabel	Sampel	Hasil Penelitian
1	(Devih Anggraini, Emi Lestari)	Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan di moderasikan kepemilikan manajerial dan komisaris independen	Independen : Manajemen Laba Dependen : Nilai Perusahaan Moderasi : Tata kelola	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021, Perusahaan yang mempunyai data terkait komisaris independen, kepemilikan manajerial. Mata uang fungsional perusahaan adalah rupiah.	Manajemen laba sebagai variabel independen tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen., Variabel kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan komisaris independen tidak mampu memoderasi hubungan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
2	Ni Wayan Ika Purnami, Ni Ketut Sukanti, Tjokorda Gde Agung Wijaya Kesuma Suryawan	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Independen : Manajemen Laba, Dependen : Nilai Perusahaan	perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan 2020 yang merupakan data terbaru perusahaan yang mampu memberikan gambaran terkini tentang kinerja keuangan serta nilai perusahaan	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel likuiditas memberikan pengaruh positif tidak signifikan, sedangkan variabel solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

3	Dessya Christilla* dan Merry Susanti	Faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba dalam industri manufaktur	Independen : Profitabilitas (X1), Leverage (X2), Firm Size (X3), Kepemilikan Institusional (X4), Dependen : Manajemen Laba	260 perusahaan	Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan firm size memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, serta kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.
4	Wahyuni, Ade Maulidianti, Yocelyn Yulianto, Nina Febriana Dosinta4	Determinan Manajemen Laba Pada Sektor Transportasi Saat Pandemi COVID-19	Independen : Manajemen Laba (X1), Kinerja Keuangan (X2), Struktur kepemilikan (X3)	Sampel yang dikumpulkan berjumlah 37 perusahaan dengan periode pengamatan selama tahun 2020 hingga 2021, sehingga total data yang diuji sebanyak 74 data	DER tidak mempengaruhi manajemen laba
5	Devia Leoni Wandari	Pengaruh financial distress, leverage, dan free cash flow terhadap manajemen laba perusahaan sektor	Independen : financial distress, leverage, dan free cash flow Dependen: manajemen laba	21 perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar pada BEI selama tahun 2019-2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap manajemen laba riil dan akrual. Namun, secara parsial, financial distress (FD) dan free cash flow

		transportasi & logistik di Bursa Efek Indonesia			(FCF) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba rill (REM)
6	Cindy O Pangemanan, Muslichah, Muslichah	Manajemen laba dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan dimoderasi kualitas audit	Independen : Manajeme Laba (X1), Tax Avoidance (X2) Dependen : Nilai Perusahaan (Y) Moderasi : Kualitas Audit (Z)	perusahaan di bidang kesehatan, infrastruktur, transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan jumlah 28 perusahaan	Hasil penelitiannya menerangkan bahwa variabel nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh manajemen laba
7	Ivone, Alvina	Analisis Hubungan CSR Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasikan dengan Manajemen Laba	Independen : Hubunan CSR Dependen : Nilai Perusahaan Mediasi : Manajemen Laba	36 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dengan data yang dikumpulkan dari 2018 hingga 2022	. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab sosial perusahaan signifikan negatif pada nilai perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki efek yang signifikan pada manajemen laba, manajemen laba signifikan negatif pada nilai perusahaan, dan manajemen laba tidak dapat memediasi hubungan antara tanggung jawab perusahaan dan nilai perusahaan
8	Selvi Juliani, Rina Yuniarti,	Pengaruh manajemen laba terhadap	Independen : Manajemen Laba	128 perusahaan manufaktur sektor industri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba tidak

	Hernadianto, Pendi, Riswandi	nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi	Dependen Nilai Perusahaan, Moderasi Corporate Governance	: barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021	berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris independen tidak memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan, dan komite audit tidak memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan
9	Ni Gusti Putu Ari Ariani, I Gede Agus Pertama Yudiantara	Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur	Independen Manajemen Laba, Dependen Perusahaan Manufaktur	: 67 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba
10	Jen Salibana1, Jessica Novilia2, Lutfi Annisa3, Tasya Fransisca4, Carmel Meiden5	Studi Meta Analisis: Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan	Independen Manajemen Laba, Dependen Nilai perusahaan	: Studi Literature 31 jurnal	Hasil penelitian ini terdiri dari tiga hal penting: pertama, jumlah artikel yang dianalisis sebanyak 20 jurnal; dari 31 artikel ilmiah; dengan trend utama penelitian terletak pada manajemen laba dan nilai perusahaan
11	Etyka Saelandri, Olivia Niantari, Putri Amulia, Via Ayu Pujilestari, Ardyan	Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di lq45	Independen Manajemen Laba, Dependen Nilai perusahaan, Moderasi Perusahaan yang terdaftar di LQ45	: Studi Literature 16 perusahaan	hasil penelitian diketahui bahwasannya nilai perusahaan dipengaruhi oleh manajemen laba dan memiliki hasil yang bervariasi terhadap

	Firdausi Mustoffa				nilai pada suatu perusahaan.
12	Vanny Talasania, Nelvirita	Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Riil terhadap Nilai Perusah	Independen : Manajemen Laba Riil, Dependen : Nilai perusahaan, Moderasi : Corporate Governance	72 sampel penelitian dari 217 perusahaan asal 2018-2021	Hasilnya menunjukkan hal itu manajemen laba riil berpengaruh negatif dan signifikan berpengaruh pada nilai perusahaan dan tata kelola perusahaan tidak melemahkan pengaruh manajemen laba riil pada perusahaan nilai.

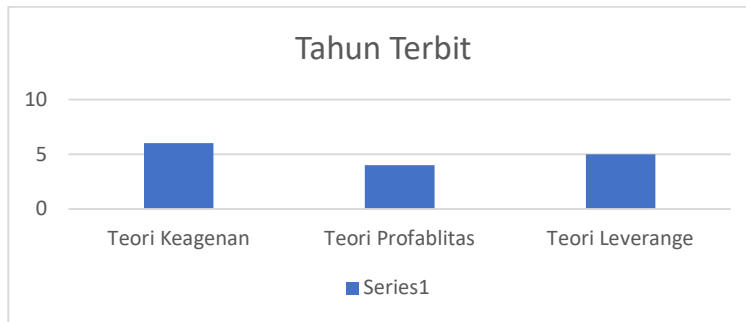
METODE

Artikel ini menggunakan metode penelitian literatur untuk mengumpulkan informasi terkini mengenai pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada periode 2019 hingga 2023. Sumber penelitian yang digunakan yakni menggunakan 15 artikel referensi yang berasal dari google scholar dengan diantaranya 13 jurnal tersebut terakreditasi Sinta 3 dan 2 jurnal tidak terakreditasi Sinta yang diterbitkan dalam periode 2019-2023.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian-penelitian yang dimaksud dalam artikel ini meliputi analisis statistik, analisis regresi, dan analisis data keuangan perusahaan. Dengan menggunakan metode penelitian literatur, artikel ini dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang tren penelitian terkini di bidang tersebut. Dari beberapa literatur tersebut akan ditarik kesimpulan yang mungkin mengidentifikasi apakah manajemen laba dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan.

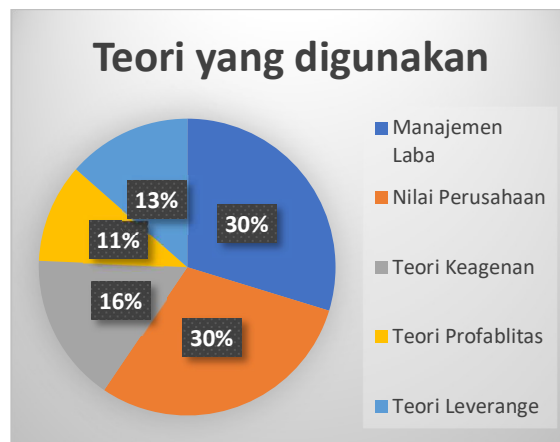
Metode yang digunakan dalam metode studi literatur mencakup pengumpulan data, penetapan konsep penelitian, pengolahan, dan analisis bahan penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk dasar atau landasan penelitian yang akan digunakan untuk merumuskan landasan teori, kerangka berfikir, hipotesis, dan mengumpulkan referensi pustaka. Artikel-artikel terkait manajemen laba kemudian dieksplorasi dalam studi literatur, yang diklasifikasikan berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.

1. Tahun Terbit



Dari artikel-artikel yang ditinjau dalam studi literatur ini paling banyak, yaitu 12 di antaranya (80%), diterbitkan pada tahun 2023, dan paling sedikit, yaitu sejumlah 1 artikel diterbitkan pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Namun dapat dilihat bahwa berturut-turut selama 5 tahun terakhir topik manajemen laba masih terus diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa topik ini masih terus menarik perhatian karena masih merupakan suatu *ongoing concern* bagi akademisi di bidang akuntansi maupun bagi perusahaan. Besarnya tingkat penelitian yang dilakukan atas manajemen laba juga dikarenakan hal ini dapat memberikan gambaran akan perilaku manajer dalam sebuah pelaporan keuangan. Dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.1, informasi laba adalah sebuah perhatian utama guna menaksir kinerja atau pertanggungjawaban. Dengan adanya pembahasan tentang manajemen laba, akan diketahui kinerja manajer yang diukur dengan informasi laba.

2. Teori yang digunakan



Grafik di atas menunjukkan bahwa teori yang paling banyak digunakan sebagai dasar dari penelitian dengan topik manajemen laba terhadap nilai Perusahaan adalah teori manajemen laba dan teori nilai Perusahaan dengan mendasarkan pada teori keagenan. Teori agensi menyatakan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh kepentingan pemilik (principal) dan manajemen (agent) untuk mencapai dan mempertahankan kesejahteraan dan kemakmuran

Perusahaan. Adapun negara asal pada studi literature ini adalah berasal dari Indonesia sebanyak 14 jurnal dan sebanyak 1 jurnal dari Inggris.

PEMBAHASAN

Manajemen laba melibatkan langkah-langkah yang diambil oleh manajer dengan maksud memanipulasi laba sesuai dengan berbagai tujuan mereka (R.A Supriyono, 2018). Di sisi lain, Sulistyanto (2014) mengartikan manajemen laba sebagai usaha manajer perusahaan untuk mengendalikan informasi dalam laporan keuangan, dengan maksud menarik perhatian pemangku kepentingan terhadap kinerja dan kondisi perusahaan. Biasanya, tindakan manajemen laba dilakukan dengan meningkatkan laba untuk mencapai target tertentu, sementara pada periode tertentu, laba dikurangi untuk meningkatkan penjualan di masa depan. Manajer, terutama direktur perusahaan, memiliki akses lebih besar terhadap informasi internal dan prospek masa depan dibandingkan dengan pemilik dan investor.

Diperlukan bahwa manajer memberikan sinyal kepada pemilik mengenai kondisi perusahaan, yang umumnya tercermin dalam informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Ketidakseimbangan dalam hubungan antara manajemen kinerja dan pemilik memberikan peluang bagi manajer untuk menerapkan praktik manajemen kinerja. Manajemen kinerja dapat dianggap sebagai penilaian keberhasilan, membantu perusahaan menghindari spekulasi dan reaksi negatif dari investor, serta melindungi dan mengantisipasi kejadian tak terduga.

Menurut Silvia Indrarini (2019), nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai penilaian investor terhadap keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya, yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Sementara itu, Sartono (2012) menyatakan bahwa mencapai tujuan maksimalisasi kekayaan investor dapat dilakukan dengan memaksimalkan nilai tunai, yang berasal dari kenaikan harga saham. Keberhasilan mencapai nilai perusahaan yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Namun, perlu dicatat bahwa manajemen laba bisa mempengaruhi nilai perusahaan melalui manipulasi data dalam laporan keuangan, sesuai dengan aturan akuntansi yang ditetapkan oleh pihak manajemen.

Berdasarkan riset sebelumnya, terdapat variasi hasil terkait dampak manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Padi Riswandi dan Rina Yuniart (2020) menyampaikan bahwa manajemen laba memiliki dampak positif pada nilai perusahaan dengan melibatkan investor dalam menyampaikan informasi kepada pemegang saham. Sementara itu, Hana Tamara Putri (2019) juga mengindikasikan bahwa manajemen laba berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan, walaupun seiring berjalannya waktu, nilai perusahaan bisa mengalami penurunan.

Penelitian oleh I Gusti Bagus Indra dan I Made Mertha (2021) menemukan bahwa pola pengurangan pendapatan dalam manajemen laba dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan karena dianggap sebagai berita buruk oleh pasar, yang berpotensi menurunkan harga saham dan nilai perusahaan. Temuan dari Ingrid Lidya Panjaitan, Iskandar Muda, dan Chandra Situmeang (2022) juga mencerminkan bahwa manajemen laba dapat berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, terutama jika terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan khusus.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan Riswandi P. dan Yuniarti (2020), yang menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Salah satu strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah melalui praktik manajemen laba. Dengan menerapkan manajemen laba, perusahaan berusaha menyajikan laporan keuangan secara optimal guna meningkatkan nilai perusahaan. Namun, praktik manajemen laba dapat memberikan dampak positif pada nilai perusahaan dalam skala yang terbatas (Tandry et al., 2019). Suprianto & Setiawan (2019) menyatakan bahwa manajer menggunakan manajemen laba sebagai alat untuk menyampaikan sinyal positif kepada pemegang saham mengenai kinerja masa depan melalui hasil pendapatan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irsan Efendi (2019), disimpulkan bahwa manajemen laba memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Praktik ini mungkin memberikan keuntungan bagi manajer dan perusahaan dalam jangka pendek, namun dapat mengurangi nilai perusahaan dalam jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dr. Spasrta (2019), yang menegaskan bahwa manajemen laba (DACC) berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa praktik manajemen laba yang diterapkan oleh perusahaan dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Penelitian ini memfokuskan pada perbandingan antara manajemen laba dan profitabilitas perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19. Selain itu, penelitian juga mengeksplorasi dampak positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sementara manajemen laba memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan di sektor farmasi Indonesia selama periode 2019-2021. Metode manajemen laba yang digunakan adalah melalui pendekatan manajemen laba riil dengan memanfaatkan abnormal CFO. Dengan menerapkan model operasi riil, diharapkan mampu lebih efektif dalam mendeteksi pengaruh daripada menggunakan akrual operasi. Penelitian sebelumnya oleh Ahmad, Subekti, dan Wijayanti (2010) juga mencatat bahwa perusahaan publik di Indonesia cenderung melakukan praktik manajemen laba berbasis aktivitas operasional perusahaan.

Dampak manajemen laba terhadap nilai perusahaan selama periode 2019-2023 dapat dijelaskan sebagai fenomena yang kompleks dengan dampak yang signifikan pada berbagai aspek perusahaan. Manajemen laba, yang mencakup tindakan manipulatif dalam pelaporan keuangan untuk meningkatkan citra perusahaan, dapat memberikan efek positif atau negatif pada nilai perusahaan. Seiring dengan perkembangan regulasi dan peningkatan kesadaran para pemangku kepentingan terhadap praktik akuntansi yang etis, perusahaan saat ini dihadapkan pada tekanan untuk mengurangi praktik manajemen laba.

Pada awal periode tersebut, terdapat kecenderungan perusahaan untuk menerapkan manajemen laba guna mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan meningkatkan harga saham. Namun, dampak jangka panjang dari tindakan tersebut dapat merugikan perusahaan karena dapat menurunkan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. Selama periode tersebut, banyak perusahaan mengalami fluktuasi nilai saham akibat pengungkapan praktik manajemen laba yang tidak transparan. Perubahan regulasi akuntansi yang lebih ketat selama periode ini juga memiliki dampak signifikan pada praktik manajemen laba. Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengelola laporan keuangan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam beberapa kasus, perusahaan yang tidak mematuhi regulasi dapat menghadapi sanksi hukum dan penurunan nilai pasar.

Tak hanya itu, dampak manajemen laba pada nilai perusahaan juga terkait dengan keberlanjutan kinerja operasional dan strategi bisnis jangka panjang. Perusahaan yang terlalu berfokus pada praktik manajemen laba mungkin menghadapi kesulitan dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan, karena fokus utamanya pada pencapaian target keuangan jangka pendek. Secara keseluruhan, pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dalam rentang waktu 2019-2023 mencerminkan dinamika kompleks antara praktik akuntansi, regulasi, dan harapan para pemangku kepentingan. Perusahaan yang dapat mengelola laba secara bijaksana, mengadopsi praktik akuntansi yang transparan, dan fokus pada pertumbuhan jangka panjang memiliki peluang lebih besar untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan mereka.

Dalam periode 2019-2023, perubahan dalam lingkungan bisnis global, seperti ketidakpastian ekonomi, perubahan kebijakan pemerintah, dan kemajuan teknologi, turut berkontribusi pada kompleksitas pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Ketidakpastian ekonomi, sebagai contoh, dapat menimbulkan tekanan tambahan pada perusahaan untuk memenuhi harapan pasar, yang pada akhirnya dapat mendorong praktik manajemen laba.

Perkembangan teknologi juga memiliki peran krusial dalam membentuk dinamika perusahaan. Perusahaan yang mengandalkan teknologi tinggi untuk operasionalnya mungkin lebih rentan terhadap fluktuasi nilai pasar karena adanya harapan lebih tinggi dari para investor terkait inovasi dan pertumbuhan yang cepat. Dalam usaha untuk memenuhi harapan tersebut, perusahaan mungkin merasa dorongan untuk melakukan manajemen laba guna meningkatkan kinerja keuangan mereka. Dampak manajemen laba pada nilai perusahaan juga bisa berbeda di sektor industri yang berbeda. Industri dengan siklus bisnis yang lebih panjang mungkin lebih mampu menanggung dampak jangka pendek dari praktik manajemen laba, sedangkan sektor yang lebih rentan terhadap risiko pasar mungkin lebih rentan terhadap perubahan nilai.

Tidak hanya itu, tanggapan investor dan analis terhadap pengungkapan praktik manajemen laba juga memiliki peran sentral dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan yang proaktif mengadopsi praktik akuntansi yang konsisten dan transparan kemungkinan lebih mampu membangun kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat menciptakan nilai jangka panjang. Pengaruh manajemen laba pada nilai perusahaan dalam periode 2019-2023 merupakan hasil dari interaksi yang kompleks antara faktor internal dan eksternal. Perusahaan yang dapat mengelola risiko dan menjaga integritas laporan keuangan mereka di hadapan dinamika tersebut cenderung mempertahankan dan meningkatkan nilai mereka dalam jangka panjang.

Manajemen laba memiliki potensi masalah endogen, terutama karena manajer sering enggan mengumumkan laba di bawah perkiraan analis (Cohen et al., 2011; Gill et al., 2013), yang dapat berdampak negatif pada harga saham di pasar. Untuk mempertahankan atau meningkatkan harga saham, manajer kerap mengelola komponen laba-rugi dan neraca melalui akrual. Peningkatan pendapatan juga berpotensi meningkatkan Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT), yang pada akhirnya dapat membawa konsekuensi pembayaran pajak yang lebih tinggi. Walaupun demikian, peningkatan pendapatan dapat memberikan dampak positif pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan potensi daya beli mereka.

Pemerintah juga turut berperan dalam menyesuaikan strategi peningkatan pendapatan perusahaan melalui kebijakan pajak. Memberikan apresiasi kepada perusahaan yang berkontribusi dengan membayar pajak tinggi dapat meningkatkan legitimasi pemerintah dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Peningkatan kepercayaan ini tercermin dalam kenaikan harga saham di pasar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun strategi peningkatan pendapatan sering dianggap sebagai perilaku oportunistik manajer, manfaatnya juga dapat dirasakan oleh masyarakat melalui peningkatan penerimaan pajak untuk pembangunan yang lebih baik. Penelitian mengenai manajemen laba dan

perpajakan, terutama yang berfokus pada peningkatan pendapatan, memberikan perspektif berbeda dengan menunjukkan bahwa manajemen laba dapat meningkatkan potensi transfer kesejahteraan sosial, memberikan dampak positif pada nilai perusahaan di masa depan.

Beberapa penelitian juga mencatat bahwa manajemen laba tidak selalu hanya sebagai tindakan oportunistik untuk memperoleh bonus. Pemberian remunerasi kepada manajer dapat dianggap sebagai imbalan atas kinerja yang dicapai, dan remunerasi tersebut dapat dijadikan sebagai penguat positif terhadap kinerja para manajer. Dalam konteks ini, pembentukan komite remunerasi, sesuai dengan regulasi seperti POJK No. 34/2014, dapat memastikan kelayakan pemberian remunerasi sebagai insentif bagi tindakan positif manajerial. Dengan demikian, peningkatan pendapatan menjadi strategi manajemen yang tercermin dalam laporan keuangan, hasil dari kompromi dari berbagai kebutuhan yang perlu dipertimbangkan. Sistem remunerasi yang terstruktur dengan baik dapat berfungsi sebagai mediator efektif antara agen dan principal, mengurangi konflik, dan merangsang kinerja perusahaan menuju peningkatan nilai di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa manajemen laba dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila para pemegang saham mampu memberikan implikasi terkait bagaimana kecenderungan manajer melakukan manajemen laba. Tindakan manajemen laba dilakukan para manajer keuangan untuk memenuhi kepentingan pribadi. Namun dalam pengembangan penelitian yang telah disesuaikan dengan fenomena tersebut, maka Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan saat Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan

Fenomena ini merupakan permasalahan kompleks dengan dampak signifikan pada berbagai aspek perusahaan. Perusahaan cenderung terlibat dalam praktik manajemen laba untuk mempengaruhi citra mereka di pasar keuangan, terutama dalam mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan meningkatkan harga saham. Meskipun demikian, praktik ini dapat membawa dampak jangka pendek yang merugikan, seperti penurunan kepercayaan investor dan fluktuasi nilai saham.

Perubahan regulasi, ketidakpastian ekonomi, dan perkembangan teknologi selama periode tersebut juga menjadi faktor penentu dalam dinamika pengaruh manajemen laba. Regulasi yang lebih ketat memaksa perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangannya, sementara faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi dapat memotivasi

praktik manajemen laba untuk memenuhi ekspektasi pasar. Perkembangan teknologi juga membentuk tuntutan lebih tinggi terhadap inovasi, yang dapat mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik manajemen laba untuk meningkatkan penampilan mereka di pasar.

Selain itu, peran pemerintah dalam mengakomodasi strategi perusahaan melalui kebijakan pajak juga menjadi bagian penting dari dinamika tersebut. Pemberian apresiasi kepada perusahaan yang memberikan kontribusi pajak tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan, pada gilirannya, dapat tercermin dalam kenaikan nilai perusahaan di pasar.

Keseluruhan, pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan selama rentang waktu tersebut menunjukkan kompleksitas interaksi antara faktor internal dan eksternal. Perusahaan yang mampu mengelola praktik manajemen laba dengan bijaksana, mematuhi regulasi, dan fokus pada pertumbuhan jangka panjang memiliki potensi lebih besar untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai mereka di pasar keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, B. Anies. (2019). The Study Of The Impact of Earnings Management on Financial Performance in the Euro-Continental Accounting Model : Evidence From France. Colloque international: Nouvelles perspectives de recherche en Finance à l'ère de la transformation digitale, Hammamet.
- Arnelia Syabilla, T., & Agus Andi, K. (2023). Pengaruh Manajemen Laba Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 1(3). <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.130>
- Bakhtiar, S., & Rokhayati, H. (2023). Corporate Governance, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1503–1513. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1492>
- Chen, S. , et al. (2020). The effects of earnings management on firm value: Evidence from the technology industry. *Journal of Accounting Research*, 52(1), 189–214.
- Dechow, P. M., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401.
- Dias Adi Dharma, Prisila Damayanty, Djunaidy Djunaidy(2021) 1 no 2(<https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/blogchain/issue/view/30>)
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383.
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2003). The fall of Enron. *Journal of Economic Perspectives*, 17(2), 3–26.
- Hernadianto, H., & Oktarina, A. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 330-340.

- Hernawati, R, etc. (2021). The Effect of Income and Earnings Management on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 8(4),105-122.
- Indriani, Poppy, Jaka Darmawan, and Siti Nurhawa. (2014). "Analisis manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Khusus: Perusahaan Dagang Otomotif)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5.1
- Indrarini, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya : Scopindo.
- Indrarini, S. (2019). Kualitas laba sebagai pemediasi pengaruh good corporate governance dan kebijakan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang).
- Juliani, S., Yuniarti, R., & Riswandi, P. (n.d.). *PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.
- Jones A.w, & Smith, B. R. (2019). *The impact of earnings management on firm value. Journal of Financial Analysis*. 45(2), 78–92.
- Kusuma, I. G. B. I., & Mertha, I. M. (2021). Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indoensia). *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 182-196.
- Kurnia Cahya Lestari, & S. Oky Wulandari. (2019). *PENGARUH PROFITABILITASTERHADAP MANAJEMEN LABA(STUDI KASUS PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018). vol 2 (no 1)*.
- Kusumajaya, D. K. (2011). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis . Denpasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udayana
- Manajemen Laba, P. (2017). *PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* *Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA BANKING SCHOOL JAKARTA 2017*.
- Manik, T. (2019). Analisis pengaruh transaksi digitalisasi uang elektronik terhadap cashless society dan infrastruktur uang elektronik sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 2(2), 27-40
- PENGARUH MANAJEMEN LABA, TRANSFER PRICING, INTENSITAS*. (n.d.).
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Pamator Journal*, 13(1), 134–138. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6953>
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370.
- Saelandri, E., Niantari, O., Amulia, P., Ayu Pujilestari, V., & Firdausi Mustoffa, A. (2023). *PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45* (Vol. 10, Issue 1).
- SHEVIN WINARTA, IRENE NATALIA, & DEDHY SULISTIAWAN. (2021). MANAJEMEN LABA, TATA KELOLADAN NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI* , vol 23, no 1.

Wahyuningsih, S., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Pemoderasi Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan. *Eksos*, 19(1), 1–16. <https://doi.org/10.31573/eksos.v19i1.512>